

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam menganalisis *kanji* dalam skripsi ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam bahasa Jepang terdapat tiga macam huruf, yaitu huruf *hiragana*, huruf *katakana*, dan huruf *kanji*.
2. Cara baca huruf *kanji* dibagi menjadi dua yaitu secara *kunyomi* (cara baca Jepang), dan *onyomi* (cara baca China).
3. *Kanji* dapat diidentifikasi melalui bentuk tertentu pada bagian – bagian *kanji*, cara ini disebut *bushu* (部首).
4. Dalam *bushu* terdapat tujuh macam *bushu* yaitu *hen*, *tsukuri*, *kanmuri*, *ashi*, *tare*, *nyoo* dan *kamae*.
5. Kosakata *kanji* dapat berbentuk satu *kanji* dengan satu arti dan digabungkan dua kosa *kanji* atau lebih yang disebut *jukugo* (熟語).
6. Dalam *Jukugo* terdapat enam macam pembentukan *jukugo* yang disebut *rikusho*, yaitu *shookei moji* (象形文字), *shiji moji* (指事文字), *kai'i moji* (会意文字), *keisei moji* (形声文字), *tenchuu moji* (転注文字), *kasha moji* (仮者文字).
7. *Jukugo kanji* dua kosa *kanji* seperti misalnya *kanji* 紀元, 約束 memiliki arti yang berlainan.

Contoh:

紀元(*kigen*) mempunyai pengertian era, kanji ini tidak memiliki hubungan secara kiasan maupun arti sebenarnya dengan bushu *ito*.

約束(*yakusoku*) mempunyai pengertian janji, kanji ini tidak memiliki hubungan arti sebenarnya dan makna kiasan.

8. *Jukugo* tiga kosa *kanji* seperti misalnya *kanji* 納戸色, 終電車 memiliki arti berbeda- beda.

Contoh:

納戸色( *nandoiro*) mempunyai pengertian keabu-abuan, *kanji* ini tidak ada hubungan sama sekali dengan *bushu ito*.

終電車(*shuudensha*) mempunyai pengertian trem terakhir hari itu, *kanji* ini tidak ada hubungan dengan benang secara makna kiasan ataupun makna sebenarnya.